

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan kelainan sistem sirkulasi darah yang mengakibatkan peningkatan tekanan darah di atas nilai normal atau tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Tekanan darah tinggi atau hipertensi merupakan suatu peningkatan tekanan darah dalam arteri, dimana hiper yang artinya berlebihan dan tensi yang artinya tekanan atau tegangan, jadi hipertensi merupakan gangguan pada sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas nilai normal. Pengaturan terhadap peningkatan tekanan darah terjadi bergantung pada kondisi fisiologis tubuh terutama pengaturan aktivitas saraf autonom. Kemampuan untuk mengompensasi peningkatan tekanan darah dapat juga gagal dan menimbulkan kondisi dekompensasi dan terjadilah hipertensi (Kartikasari et al., 2022).

Prevalensi hipertensi di dunia cukup tinggi, termasuk di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO), sekitar lebih dari satu milyar orang di dunia menderita hipertensi dengan tingkat kematian setiap tahun mencapai 9,4 juta (Kemenkes RI, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa hipertensi adalah masalah kesehatan yang cukup umum dan memerlukan perhatian yang cukup besar. Negara berkembang seperti Indonesia tidak terkecuali, menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 oleh Kemenkes RI (2019), prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,11% dengan kematian akibat hipertensi sebanyak 427.218 orang atau sebesar 0,67%. Menurut data nasional Jawa Timur menjadi

provinsi dengan tingkat hipertensi tertinggi kedua dengan prevalensi sebesar 36,32% pada tahun 2020. Selain itu, data Dinas Kesehatan Jawa Timur pada tahun 2021 menunjukkan bahwa Kabupaten Jember menjadi kabupaten/kota di Jawa Timur dengan tingkat hipertensi tertinggi ketiga dengan prevalensi sebesar 39,18%. Berdasarkan prevalensi hipertensi di Kabupaten Jember tersebut perlu adanya kerja sama dari fasilitas-fasilitas kesehatan sekitar (Immanuela et al., 2023).

Hipertensi berdasarkan penyebabnya dibagi menjadi 2 yaitu hipertensi sekunder dan hipertensi primer. Hipertensi sekunder adalah hipertensi yang disebabkan oleh penyakit sedangkan hipertensi primer atau nama lainnya hipertensi esensial yaitu hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hipertensi seperti keturunan, jenis kelamin, umur, kegemukan, konsumsi garam berlebih, dan kurang olahraga. Tengukuk terasa nyeri diakibatkan karena terjadi peningkatan tekanan pada dinding pembuluh darah di daerah leher yang mana pembuluh darah tersebut membawa darah ke otak yang mengakibatkan terjadi penekanan pada serabut saraf otot leher sehingga penderita merasa nyeri atau ketidaknyamanan pada leher. Nyeri yang dirasakan oleh penderita hipertensi akan mengganggu aktivitasnya sehari-hari. Salah satu terapi non farmakologis yang digunakan untuk meredakan nyeri salah satunya kompres hangat (Fadilah, S., 2019).

Penatalaksanaan hipertensi dengan terapi non farmakologi yang tanpa obat, dimulai dengan gaya hidup sehat. Gaya hidup sehat telah banyak terbukti menurunkan tekanan darah dan umumnya sangat bermanfaat dalam mengurangi risiko penyakit kardiovaskular. Aktivitas fisik secara teratur juga

membantu meningkatkan efisiensi jantung secara keseluruhan. Orang yang banyak berolahraga umumnya memiliki tekanan darah rendah dan kecil kemungkinannya untuk mengalami tekanan darah tinggi. Mereka yang aktif secara fisik cenderung memiliki fungsi otot dan persendian yang lebih baik karena organ-organ tersebut lebih kuat dan fleksibel (Sinaga et al., 2023).

Ciri khas penderita hipertensi yaitu mengeluh nyeri pada daerah tengkuk atau leher dan sakit kepala. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat mengurangi nyeri tengkuk pada pasien hipertensi yaitu dengan menggunakan kompres hangat. Terapi komplementer yang menggunakan bahan-bahan alami yang ada disekitar seperti kompres hangat merupakan langkah awal dari terapi non farmakologi. Teknik kompres hangat dapat menurunkan nyeri, memberikan relaksasi dan rasa nyaman, dan lain-lain (Sholehah et al., 2023).

Terdapat beberapa jenis tindakan non farmakologis yaitu teknik terapi kompres hangat. Tujuan Kompres hangat sendiri dapat meregangkan otot pada pembuluh darah dan melebarkan pembuluh darah sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pemasukan oksigen dan nutrisi ke jaringan otak sehingga nyeri kepala berkurang dan meningkatkan rasa nyaman pada pasien hipertensi dengan nyeri kepala dengan penerapan kompres hangat pada leher adalah untuk membantu menurunkan nyeri kepala pada pasien hipertensi dengan skala nyeri (4-6) (Yuliana, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin memaparkan bagaimana cara menerapkan kompres hangat untuk mengatasi nyeri tengkuk pada penderita hipertensi di Rumah Sakit Daerah Balung.

1.2 Rumusan Masalah

Mendeskripsikan penerapan kompres hangat untuk mengatasi nyeri tengkuk pada penderita hipertensi di Rumah Sakit Daerah Balung

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan penerapan kompres hangat untuk mengatasi nyeri tengkuk pada penderita hipertensi di Rumah Sakit Daerah Balung

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengevaluasi dan implementasi data pasien Ny. S dengan kasus hipertensi di Rumah Sakit Daerah Balung
- 2) Mendeskripsikan tindakan penerapan kompres hangat untuk mengatasi nyeri tengkuk pada penderita hipertensi di Rumah Sakit Daerah Balung

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pembahasan mengenai asuhan keperawatan medikal bedah dengan hipertensi dapat dijadikan dasar atau sebagai acuan bagi perawat dalam memberikan layanan keperawatan pada keluarga yang mengalami hipertensi sehingga pemberian layanan keperawatan didasari dengan metode ilmiah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Rumah Sakit

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan salah satu dasar bagi rumah sakit dalam mengembangkan program layanan keperawatan sehingga dapat diintegrasikan menjadi salah satu layanan yang dapat diberikan.

2. Institusi Pendidikan

Dengan diselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam Asuhan Keperawatan dengan masalah Hipertensi.

3. Pasien

Diharapkan menjadi tambahan wawasan pengetahuan kepada pasien yang menderita hipertensi dengan menerapkan intervensi kompres hangat untuk mengurangi nyeri tengkuk dan sakit kepala pada hipertensi secara mandiri di rumah.